

ABSTRAK

Mawaddah Asrina. 220101060641: *Manajemen Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Pribadi Siswa di MAN 2 Banjarmasin.* Pembimbing: Mufida Istati, M.Pd. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Pelaksanaan Layanan BK, Aspek Perkembangan Pribadi

Manajemen Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Pribadi Siswa di MAN 2 Banjarmasin terkait dengan permasalahan pribadi yaitu kurang optimalnya kemampuan siswa dalam mengenali dan mengembangkan potensi dirinya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi siswa di MAN 2 Banjarmasin, menganalisis faktor pendukung dan penghambat serta menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari satu guru BK, satu orang wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat, dan dua orang siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Temuan penelitian ini adalah: (1) Manajemen Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi siswa menunjukkan bahwa layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan oleh guru BK sesuai dengan program yang telah dibuat seperti persiapan (*planning*), perancangan (*designing*), pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. (2) Faktor pendukung: dukungan moril berupa koordinasi kerjasama antara guru BK, wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memberikan jam kosong agar terlaksananya layanan BK di kelas. Dukungan materil adanya pengadaan aplikasi digital Rumah BK yang didanai oleh pihak madrasah dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat: tidak diberikan jadwal khusus guru BK. (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah mengadakan rapat kordinasi dengan personel madrasah seperti wali kelas dan guru mata pelajaran.